

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.¹ Subyek dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dugaan sementara dari permasalahan yang akan dibahas. Dari asumsi variabel variabel independen (*revenue sharing*, deposito mudharabah muthlaqah, tabungan mudharabah muthlaqah) yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen (keputusan menjadi nasabah)

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu regresi berganda. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis yang mengakibatkan dua atau lebih variabel bebas. Dan penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

¹ Istijanto, *Aplikasi Praktik Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Grafindo,2005),hal 93

Penelitian ini memiliki tingkat yang tinggi bila dibandingkan dengan penelitian lainnya, seperti penelitian diskriptif dan komparatif.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu pembicaraan.² Dan dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah “sebagian dari seluruh populasi yang diteliti”.³ untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kualitas populasi. Jika populasi lebih dari 100, maka di ambil 10 - 15% sebagai sampel, sedangkan jumlah populasi kurang dari 100, maka itu harus di jadikan sampel semua.⁴ Dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah nasabah yang mempunyai atau menggunakan deposito dengan akad mudharabah muthlaqah dan tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah.

C. Sumber data, Variabel, Dan Skala Pengukuran.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari

² Ali mauludi AC.MA. *Teknik Memahami Stastiktika 2*, (Jakarta: Alim's publishing,2013), hal,2

⁴ Winarno Surachman, *Pengantar Metodologi Research*,(Bandung:ikip,2010)hlm,53

observasi, terkait penelitian yang di amati. Dan data sekunder adalah data yang telah di kelolah oleh suatu Organisasi atau perorangan yang di gunakan acuan peneliti untuk mengamati penelitiannya.

2. Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Variabel Independen: (x)	
<i>Revenue sharing</i> (distribusi bagi hasil) (X1)	1. Bagi hasil (Pendapatan ril terhadap saldo mudharabah)
Deposito Mudharabah Muthaqah (X2)	1. Distribusi bagi hasil deposito 2. Ketentuan nisbah bagi hasil 3. Varian jangka waktu 4. Syarat membuka deposito
Tabungan Mudharabah Muthaqah (X3)	1. Distribusi bagi hasil tabungan 2. Ketentuan nisbah 3. Varian tabungan Akad Mudharabah Muthlaqah 4. Syarat membuka tabungan
Variabel dependen (Y)	
Keputusan menjadi nasabah (Y)	1. Budaya 2. Pengaruh sosial 3. Pengaruh Pribadi 4. Pengaruh psikologi

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penunjukan angka – angka pada satu variabel menurut aturan yang telah ditentukan.⁵. Data yang dihasilkan pada dasarnya adalah hasil dari data kuantitatif itu sendiri. Di dalam

⁵ *ibid.*, hal 25

penelitian ini peneliti menggunakan skala *likret*. Skala *likret* ini digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶ Skala *likret* ini paling banyak digunakan untuk pengukuran perilaku, misalnya saja skala sikap individu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju.

Berarti disini peneliti membuat angket terkait “Pengaruh *revenue sharing*, deposito mudharabah muthlaqah, tabungan mudharabah muthlaqah terhadap keputusan menjadi nasabah”. Maka disini peneliti membuat angket yang ditujukan kepada nasabah maupun calon nasabah dengan jawaban alternatif sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
KS	: Kurang Setuju		

Dan masing - masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS	: 5	TS	: 2
S	: 4	STS	: 1
KS	: 3		

⁶ Sugiono. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : ALFABETA. 2012). hal 136.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan terkait dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Di sini peneliti menggunakan wawancara, angket, dan observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

- a. Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam.
- b. Angket teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- c. Observasi, teknik ini digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia.

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan reabilitas

a Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan valid atau tidak. dengan ketentuan seluruh item dikatakan valid jika nilai Corrected Item – Total Correlation lebih besar dibandingkan 0,3.

b. Reabilitas

Reliabel instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabel intruen dilakukan untuk mendapatkan data.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas sekor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati plotting yang ada.⁷

3. Uji Asumsi klasik

Asumsi kenormalan nilai residual perlu diuji untuk membuktikan apakah nilai residual berada di sekitar nilai nol. Hasil Uji dengan Kolmogorov- simirnov memang terbukti bahwa nilai residual mengikuti sebaran normal karena $Asymp.sig (2-tailed) > 0.05$. Tampak hasil dari perhitungan Kolmogorov- simirnov test sudah menunjukkan distribusi yang normal pada model yang digunakan serta ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang lebih besar dari 0.05 ($0.508 > 005$) sehingga bisa dilakukan regresi dengan model linier berganda.⁸

4. Uji regresi linier berganda

⁷ Agus Irianto, Stastistik: Konsep dasar dan aplikasinya, (Jakarta: Kecana, 2004), hal 27 – 28.

⁸ Damayanti, “Pengaruh Struktur Aktifa, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”, Jurnal persektif bisnis, vol.1, jinni 2013, ISSN:2338-5111,dalam [www. download. portalgaruda. org](http://www.download.portalgaruda.org), di akses tanggal 20 maret 2015 pkl.15.00 wib.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (y) dihubungkan atau di jelaskan lebih dari satu variabel bebas x ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dan tetapi masih menunjukkan diagram hubungan lurus linier. penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih ada saja variabel yang terabaikan. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan adalah sebagai berikut:⁹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y : keputusan menjadi nasabah

e : konstan

$\beta^1 \beta^2 \beta^3$: koefisien regresi linier berganda

X_1 : revenue sharing

X_2 : deposito mudharabah muthlaqah

X_3 : tabungan mudharabah muthlaqah

5. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan

⁹ Ali Mauludi, *Teknik memahami statistik 2*. (Jakarta: alim's Publising, 2011) hal 91

yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan resiko.¹⁰ Perumusan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut

Kriteria penerimaan dan penolakan untuk mendapatkan kesimpulan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$, artinya H_0 ditolak H_1 diterima
- b. $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak

6. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya variabel – variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Dalam Hal ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah keputusan menjadi nasabah (Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel – variabel (X), seperti *revenue sharing* , deposito mudharabah muthlaqah, tabungan mudharabah muthlaqah.

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan stastistik*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),hal31